

Issue Professional IT

Sertifikasi Profesi Bidang IT

Oleh Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
2017



Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Departemen Teknik Informatika dan Komputer

Konten

- Sertifikasi Keahlian Bidang IT
- Sertifikasi BNSP
- Sertifikasi Vendor

Sertifikasi Keahlian di bidang IT

LATAR BELAKANG SERTIFIKASI IT

- Mendapatkan pengakuan
- Perkembangan TI
- Kebutuhan tenaga kerja TI dengan kompetensi yang lebih spesifik
- Adanya standar kompetensi untuk menilai kemampuan (*skill*)

Keuntungan Sertifikasi

- Sertifikasi TI dapat meningkatkan kredibilitas
- Rasa kepercayaan diri yang tinggi terkait dengan keterampilan yang dimilikinya
- Menambah pengalaman
- Meningkatkan posisi dan reputasi.

Definisi Sertifikasi

- independen, obyektif, dan tugas yang regular bagi kepentingan profesional dalam satu atau lebih area di teknologi informasi

Tujuan Sertifikasi TI

- Membentuk tenaga praktisi TI yang berkualitas tinggi,
- Membentuk standar kerja TI yang tinggi,
- Pengembangan profesional yang berkesinambungan.

Dampak Internal bagi IT Profesional

- Sertifikasi ini merupakan pengakuan akan pengetahuan yang kaya (bermanfaat bagi promosi, gaji)
- Perencanaan karir
- Profesional development
- Meningkatkan international marketability. Ini sangat penting dalam kasus, ketika tenaga TI tersebut harus bekerja pada perusahaan multinasional. Perusahaan akan mengakui keahliannya apabila telah dapat menunjukkan sertifikat tersebut



Dampak Eksternal

- Memiliki staf yang up to date dan berkualitas tinggi.
- Memperoleh citra perusahaan yang baik, keuntungan yang kompetitif, merupakan alat ukur yang obyektif terhadap kemampuan staf, kontraktor dan konsultan.
- Secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan produktifitas secara mikro maupun makro.
- Menaikkan pengakuan industri dan secara internasional.
- Bagi siswa memberikan alur profesi yang jelas. Siswa yang ingin segera mempelajari ICT dan profesi akan tahu darimana memulainya
- Memberikan suatu mekanisme pusat pelatihan. Suatu program sertifikasi memberikan alur pelatihan yang jelas.
- Membantu proses pencarian tenaga IT profesional. Suatu kandidat yang dievaluasi untuk suatu jabatan, dengan memiliki suatu sertifikat berarti telah memiliki skill dan pengetahuan tingkat tertentu. Hal itu juga menunjukkan persistensi kandidat dan kemampuan menyelesaikan suatu proyek (dalam hal ini sertifikasi). Kedua hal ini membantu masyarakat mencari tenaga TI
- Mendorong pegawai melakukan proses belajar lebih lanjut



Sertifikasi profesional pada dasarnya memiliki 3 model

- Dikembangkan oleh Profesional Society, sebagai contoh British Computer Society (BCS), Australian Computer Society (ACS), South East Asian Regional Computer Confederation (SEARCC), BNSP
- Dikeluarkan oleh Komunitas suatu profesi, sebagai contoh Linux Profesional, SAGE (System Administration Guild), CISA (IS Auditing) [<http://www.isaca.org/>]
- Dikeluarkan oleh vendor sebagai contoh MCSE (by Microsoft), CCNA (Cisco), CNE (Netware), RHCE (Red Hat) etc. Biasanya skill yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikat ini sangat spesifik dan sangat berorientasi pada suatu produk dari vendor tersebut

Sertifikasi BNSP



Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Departemen Teknik Informatika dan Komputer

Isu-Isu Strategis

- Misi Pemerintah: peningkatan daya saing.
- Hampir seluruh sistem industri mulai mempersyaratkan kompetensi
- Regulasi yang mengharuskan sertifikasi:
 - Undang-undang 10/2009 Kepariwisataaan
 - Undang-undang 3/2014 Industri
 - Undang-Undang 20/2004 ttg SISDIKNAS
 - Undang-undang 12/2012 ttg pendidikan tinggi
- SISMENAS
- MRA ASEAN
- MEA
- ASEAN Connectivity



Tuntutan Wajib Kompetensi Profesi Dari Sistem Industri

- ISO 17025/ SNI 19-17025 : Lab
- SHACCP + ISO 22000 : Ind Pangan
- IWA2 : Diklat
- ISO 9000/SNI 19-19000 : Industri
- ISO 14000/SNI 19-14000 : Lingkungan
- ISO 15189 : Klinik
- CAC/RCP1/SNI 01-4852 : Pertanian
- IFOAM Standard : Organik
- IEC : Listrik
- DII.



Strategi Pencapaian Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kerja Nasional

- Meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja Indonesia dibandingkan tenaga kerja dari negara negara ASEAN lainnya.
- Melaksanakan percepatan penerapan Sistem Pelatihan Kerja Nasional (SISLATKERNAS) yang menterpadukan pengembangan standar kompetensi dengan program pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi kompetensi khususnya pada 12 sektor prioritas MEA 2015.
- Mengembangkan dan melaksanakan perjanjian pengakuan kesetaraan atau MRA (Mutual Recognition Arrangement) Ketenagakerjaan untuk 10 sektor prioritas yang belum MRA.



Strategi Pencapaian Standar Kompetensi dan Kualifikasi Kerja Nasional

- Mendorong pengembangan standar kompetensi nasional (SKKNI) dan/atau ASEAN pada 12 Sektor Prioritas oleh Asosiasi Industri/Asosiasi Profesi dan K/L terkait.
- Mendorong pengembangan kualifikasi kerja (Job Qualification) pada 12 Sektor Prioritas MEA 2015 oleh Asosiasi Industri/Asosiasi Profesi dan K/L terkait.
- Mendorong perjanjian MRA untuk 10 sektor prioritas yang belum MRA oleh K/L terkait.
- Memfasilitasi pengembangan dan penerapan skema sertifikasi ASEAN/KKNI/Okupasi untuk 12 Sektor Prioritas MEA 2015.
- Memfasilitasi pengembangan LSP Pihak Ketiga dan LSP Pihak Pertama untuk 12 Sektor Prioritas MEA 2015.



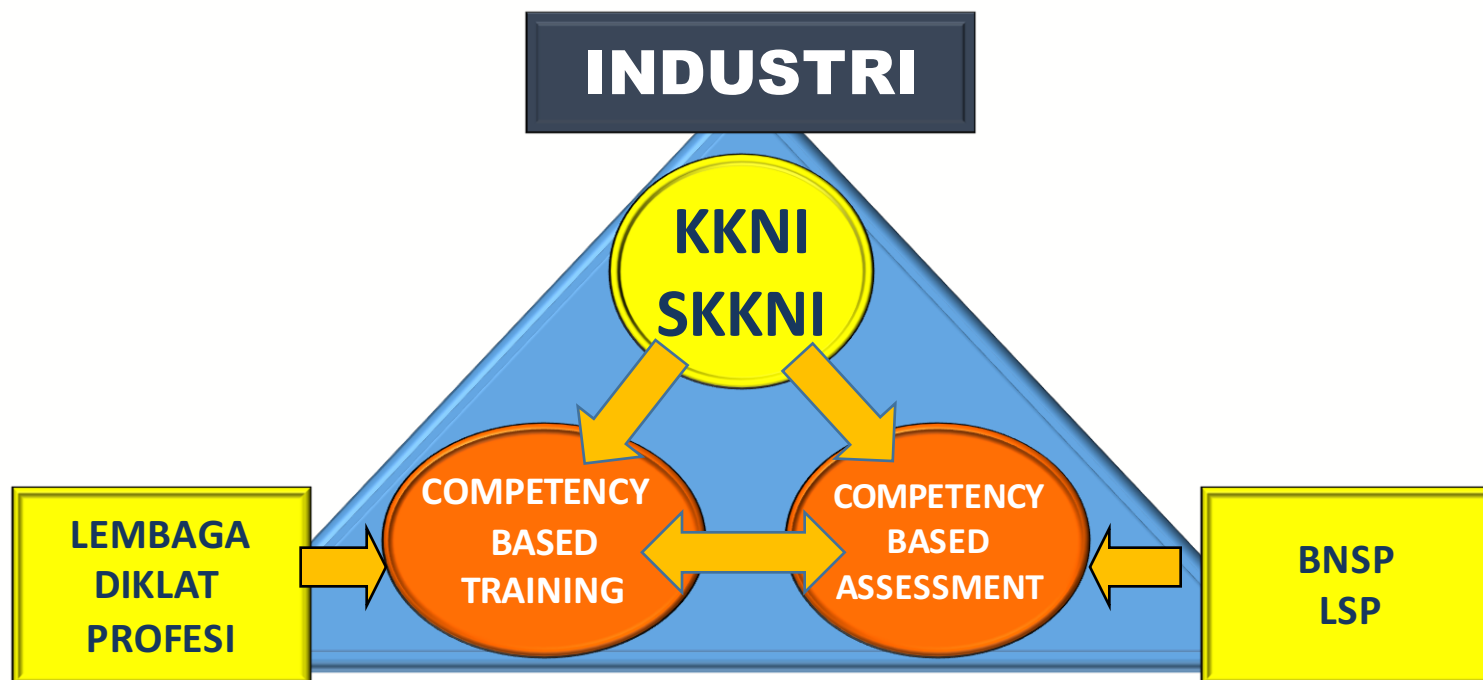
BNSP

- **BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI PP No. 23/2004**
 - BNSP merupakan lembaga yang independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Presiden
- Bab 2 Pasal 2 Ayat 1
 - BNSP mempunyai tugas melaksanakan **SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA**
- Bab 2 Pasal 3
 - Guna terlaksananya tugas tersebut BNSP dapat memberikan lisensi kepada LSP yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan BNSP. Dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Presiden.



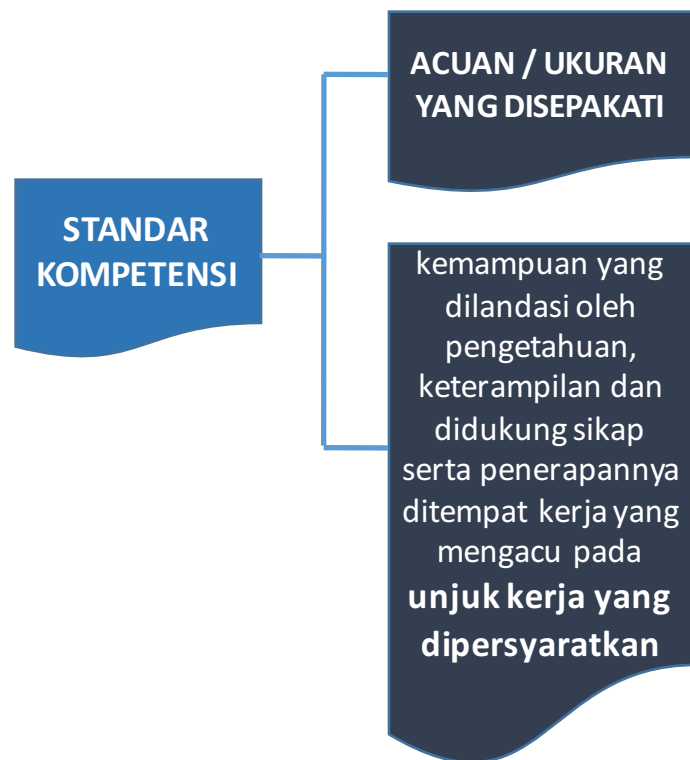
Disadur dari slide BNSP

Segitiga Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi



Standar Kompetensi

STANDAR KOMPETENSI



JENIS JENIS STANDAR MENURUT PP 31/2006 TENTANG SISLATKERNAS

- STANDAR KHUSUS
- STANDAR INTERNASIONAL
- STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (SKKNI)

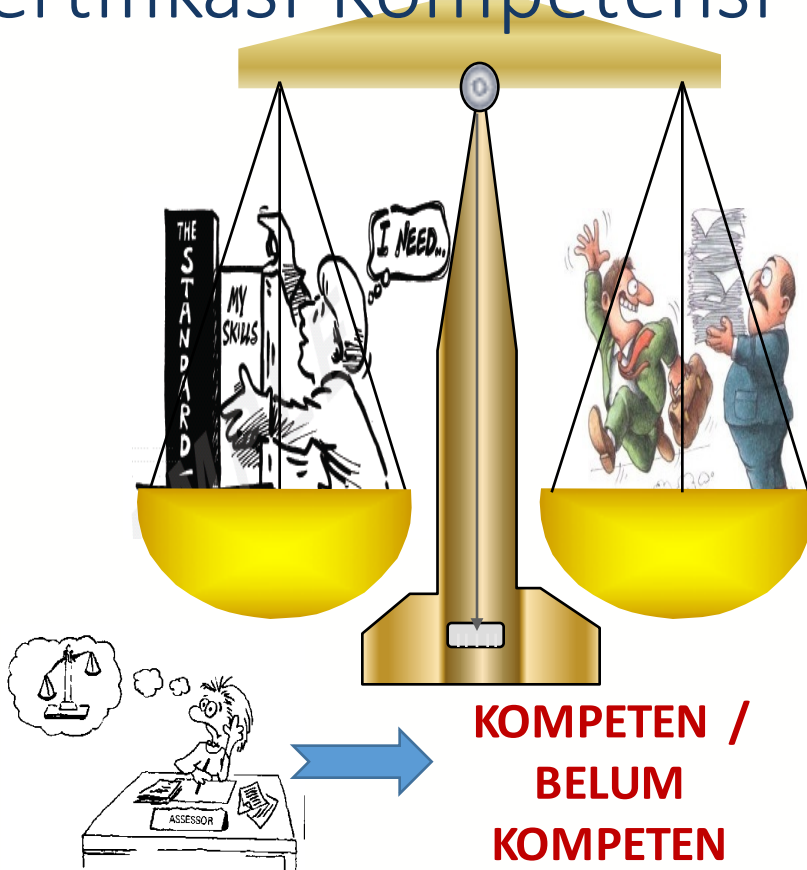
SKKNI



adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek Pengetahuan, Keterampilan dan/atau Keahlian serta Sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disadur dari slide BNSP

Sertifikasi Kompetensi



Sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikasi kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia/dan atau internasional.

Disadur dari slide BNSP

Sertifikasi Kompetensi

- Sertifikasi kompetensi berkaitan dengan **kompetensi terkini** dari pada pencapaian masa lalu
- Harus diingat bahwa lembaga yang dapat menentukan seseorang bekerja atau tidak adalah industri
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Lembaga Sertifikasi Profesi dalam posisi membantu industri untuk meyakinkan pihak pelanggannya bahwa mereka menggunakan **tenaga kompeten**
- Industri juga mungkin menggunakan sistem sertifikasi lainnya dalam beroperasi.



Sertifikasi Vendor

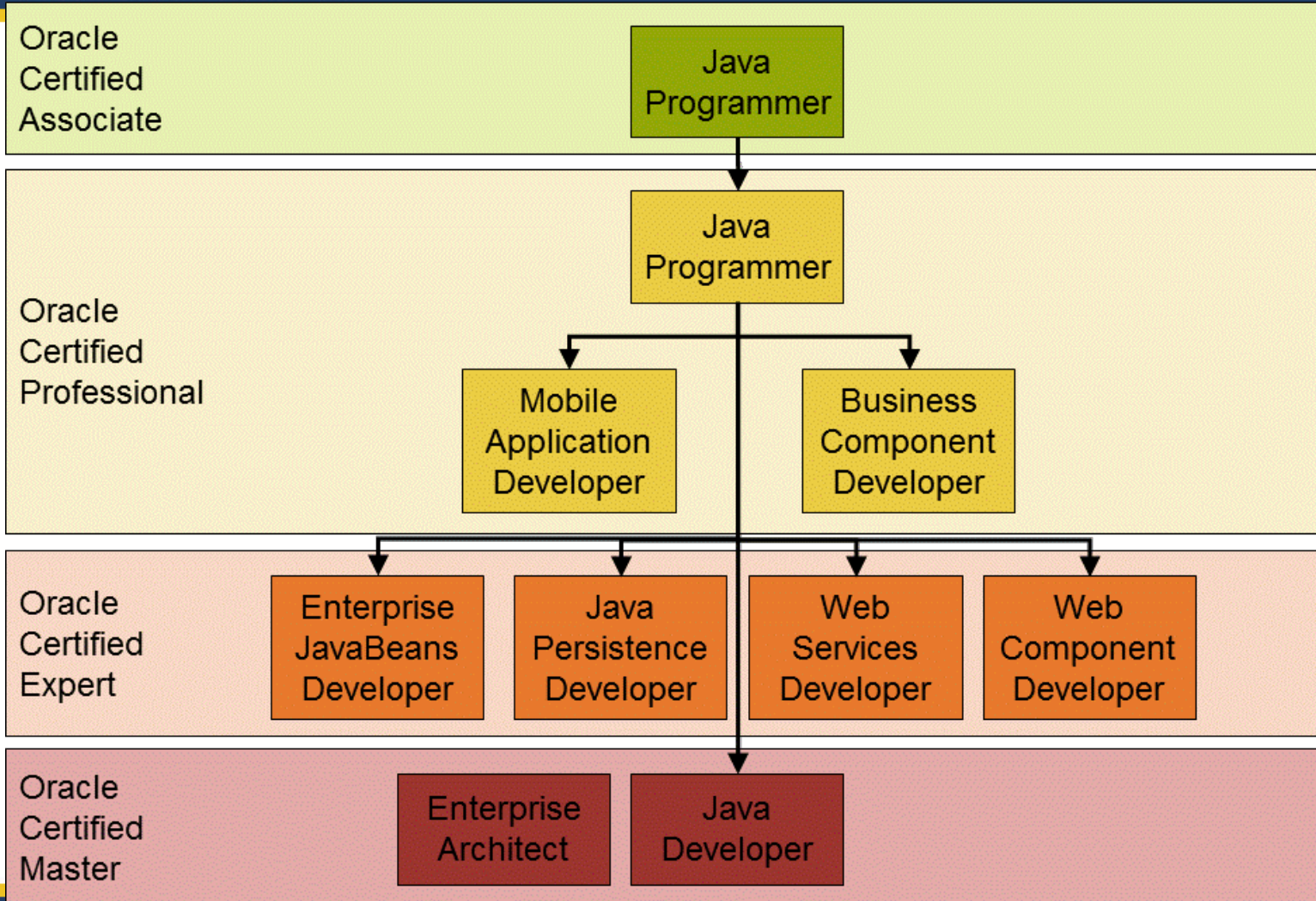


Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
Departemen Teknik Informatika dan Komputer

Sertifikasi di Bidang IT

- Vendor
 - Pemrograman
 - Java : Java SE 7 Certified Programmers
 - Microsoft .Net :
 - Database :
 - Oracle : [\(OCAJP / OCPJP / OCE / OCM \)](#)
 - Microsoft SQL Server :
 - Network :
 - Cisco : CCNA, CCNP,
 - Mikrotik :
 - Ec-council







ASSOCIATE



PROFESSIONAL



EXPERT



MASTER



SPECIALIST

ENTRY



ASSOCIATE

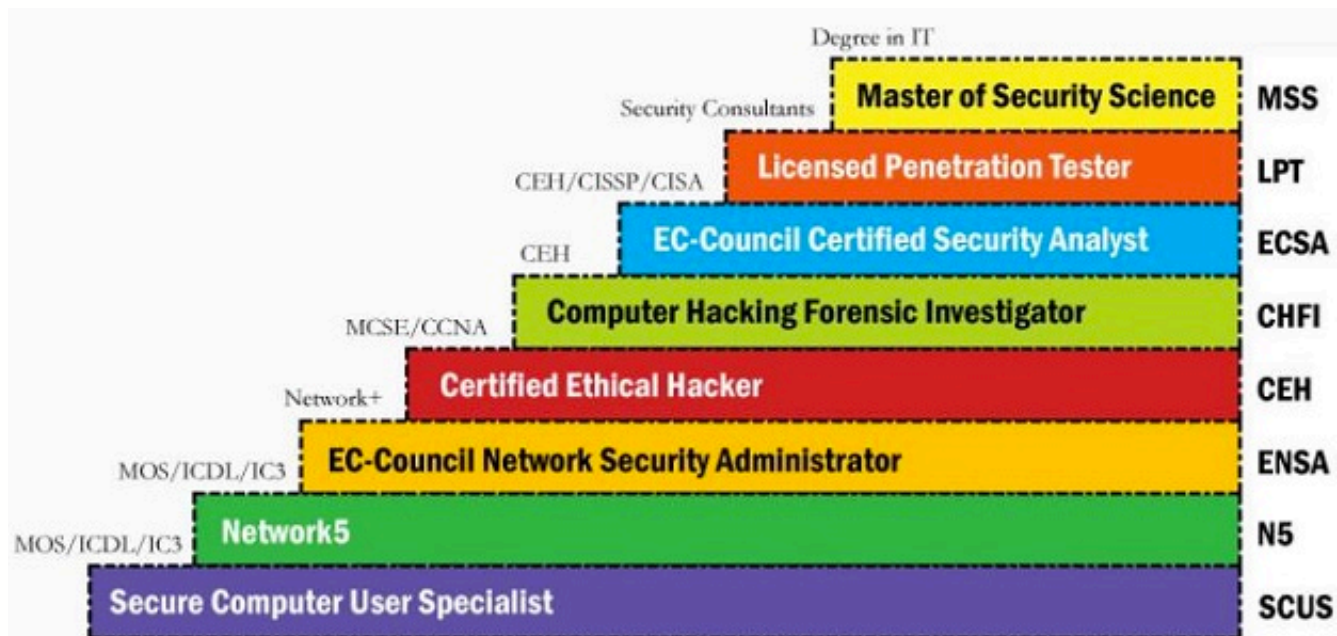


PROFESSIONAL



EXPERT





EC-Council Career Path



bridge to the future

<http://www.eepis-its.edu>

